

**ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 0306 SOSOPAN T.A. 2025/2026**

Putri Miftahul Jannah¹, Dody Feliks Pandimun Ambarita², Eva Betty Simanjuntak³,
Halimatusakdiah⁴, Faisal⁵, Charles Fransiscus Ambarita⁶

¹⁻⁵Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

¹putriimiftahul@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the speaking skills of fourth-grade students at SD Negeri 0306 Sosopan in the 2025/2026 academic year. This is a descriptive study with a qualitative approach. The subjects were 22 fourth-grade students. The instruments used were tests and a research rubric. The results show that the speaking skills of fourth-grade students at SD Negeri 0306 Sosopan are predominantly in the sufficient category, with scores on five aspects of speaking skills: pronunciation (50%), intonation (54%), fluency (54%), language and content (64%), and expression (64%).

Keywords: Speaking Skills, Elementary School Students, Aspects of Speaking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Tahun Ajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes dan rubrik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan dominan termasuk dalam kategori cukup dengan perolehan aspek keterampilan berbicara yang terdiri dari 5, yaitu aspek pelafalan (50%), aspek intonasi suara (54%), aspek kelancaran (54%), aspek kebahasaan dan isi pembicaraan (64%) dan aspek ekspresi (64%)

Kata kunci : Keterampilan Berbicara, Siswa Sekolah Dasar, Aspek Keterampilan Berbicara

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi

setiap manusia, perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya (Pristiwanti, 2022, h. 7911).

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung secara universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun, diseluruh dunia, terdapat proses pendidikan (Putri dkk., 2025, h. 1247). Berdasarkan pendapat ahli di atas, pendidikan didefenisikan sebagai upaya manusia untuk menjadi lebih baik dalam mengembangkan potensi diri untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi satu sama lainnya, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk menyatakan atau mengungkapkan pikiran keinginan, dan perasaannya (Izzanti dkk., 2025, h. 191). Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya (Mailani dkk., 2022, h. 2). Berdasarkan pendapat ahli diatas bahasa adalah salah satu komponen berbicara yang dipakai dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Berbicara merupakan aktivitas menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan melalui alat ucap kepada orang lain, baik sebagai

pendengar maupun lawan bicara yang diungkapkan dengan maksud tertentu agar dapat dipahami (Hikmah & Haryadi, 2022, h. 370). Berbicara dapat diartikan sebagai suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan pendapat, pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan (Rayhan dkk., 2023. h, 43). Berdasarkan pendapat ahli tersebut berbicara dapat didefenisikan sebagai cara seseorang untuk menyampaikan pendapat atau perasaan kepada kelompok atau seseorang dengan lisan.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu bagian keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2021, h. 1) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen; 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan guru membangun interaksi yang lebih baik dengan siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis (Permana dan Aminah, 2023, h. 937). Berdasarkan pendapat

tersebut dapat disimpulkan keterampilan berbicara yaitu penggunaan kata atau kalimat yang dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan kepada khalayak luas.

Setelah observasi awal kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan yang telah dilakukan, ketika proses pembelajaran berlangsung untuk melihat dan memperhatikan bagaimana proses pembelajaran yang terjadi pada kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan, peneliti memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung, melakukan sesi wawancara dengan guru terkait yang hasilnya yaitu tercermin dari kondisi siswa yang masih malu untuk menyampaikan ide-idenya, tidak jelas dalam menyampaikan pendapat, dan siswa masih gelisah dan minder ketika diminta untuk bekerjasama dalam diskusi, dan untuk tampil serta menyampaikan hasil diskusi yang telah dimusyawarahkan di kelas. Hal ini disebabkan siswa tidak mahir memahami komponen bahasa dan cara berkomunikasi tergolong masih rendah. Peneliti juga mendapatkan nilai hasil ulangan siswa, sebagai berikut:

No	Jumlah Siswa	Nilai dibawah KKM (<75)	Nilai diatas KKM (>75)
1	22 siswa	9 siswa	13 siswa
Jumlah Total		22 Siswa	

Tabel 1.1 Nilai Siswa

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan wali kelas dan nilai ulangan siswa kelas IV SDN 0306 Sosopan pada tanggal 5 Desember 2022, 40% dari 22 siswa ditemukan kemampuan berbicara siswa tergolong lemah atau kurang maksimal. Setelah melihat data tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 0306 Sosopan T.A. 2025/2026”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2021, h. 9). Penelitian kualitatif merupakan suatu model penelitian yang bersifat humanistik, dimana manusia dalam penelitian ini ditempatkan sebagai subyek utama dalam suatu peristiwa sosial (Safarudin dkk., 2023. h. 9682). Metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menulis kejadian asli pada saat peserta didik memperoleh materi melalui pembelajaran di kelas. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan (Sugiyono, 2021, h. 10). Oleh sebab itu, penelitian kualitatif dapat dideskripsikan melalui bahasa, kata-kata atau kalimat yang diperoleh dari data baik dari perkataan ataupun perilaku yang diamati dari hasil wawancara dan tes.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 0306 Sosopan pada siswa yang berjumlah 22 orang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa di kelas

IV SDN 0306 Sosopan memperoleh hasil yang dominan termasuk dalam kategori cukup. Penelitian ini menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara, ada 5 aspek yang dipakai, yaitu aspek pelafalan, aspek intonasi suara, aspek kelancaran, aspek kebahasaan dan isi pembicaraan, dan aspek ekspresi. Uraian hasil penelitian ini disajikan di bawah ini:

1. Aspek pelafalan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pada aspek pelafalan siswa kelas IV SDN 0306 Sosopan diperoleh kategori baik sekali dengan persentase 14%, kategori baik dengan persentase 36%, kategori cukup dengan persentase 50%, dan kategori kurang 0%. Yang terjadi pada siswa yaitu ada siswa yang pengucapan huruf vokal dan konsonannya sudah benar, namun ada pula siswa yang kesulitan untuk mengucapkan huruf vokal dan konsonan yang bercampur dengan logat daerah jadi hasil pelafalan yang diucapkan tidak sesuai dengan lafal huruf vokal dan konsonan yang seharusnya.

Berdasarkan beberapa penelitian kesulitan pelafalan yang

dialami oleh penutur disebabkan kuatnya bahasa ibu sehingga seringkali tidak menyadari ketepatan pelafalan bahasa Indonesia (Nurkhalizah, 2023. h, 25). Adapun penyebab terjadinya kesalahan pelafalan yaitu pengaruh bahasa daerah, keadaan alat bicara yang berbeda-beda, kurangnya ilmu bahasa, dan penguasaan tentang bahasa (Duha, 2024, h. 295). Sehingga menyebabkan siswa sulit mengucapkan huruf konsonan dan vokal secara baik dan jelas. Dapat dilihat berdasarkan penelitian tersebut bahwa bahasa ibu ataupun bahasa daerah dapat menyebabkan siswa merasakan kesulitan dalam pengucapan huruf vokal dan konsonan yang benar.

2. Aspek Intonasi Suara

Pada aspek intonasi suara siswa kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan diperoleh kategori baik sekali dengan persentase 14%, kategori baik dengan persentase 32%, kategori cukup dengan persentase 54%, dan kategori kurang 0%. Pada penerapannya siswa sudah mampu dalam menggunakan nada intonasi yang benar dan penggunaan jeda yang

tepat sehingga pembicaraan yang dilakukan oleh siswa dapat dimengerti dengan baik, ada pula siswa yang penggunaan nada intonasi yang digunakan sudah benar namun pada penggunaan jeda masih berantakan dan terkesan tidak jelas sehingga maksud ataupun tujuan dari pembicaraan tersebut tidak tersampaikan dengan baik namun masih dapat dimengerti, siswa yang penggunaan nada intonasi dan jeda yang digunakan masih belum tepat namun siswa tersebut masih bersemangat untuk menyelesaikan pembicaraannya hingga akhir sehingga makna dari apa yang ingin disampaikan masih bisa dipahami.

Berdasarkan teori yang relevan aspek intonasi suara pola intonasinya memiliki nada tinggi dan stabil, mencerminkan antusiasme dan energi yang positif, karakteristik intonasi suara tersebut dipengaruhi beberapa pola tertentu seperti nada dan intonasi suara (Rizma & Savitri, 2025, h. 33). Menurut Pebriyanti & Winarsih (2016, h. 6) Peningkatan kemampuan intonasi peserta didik dapat meningkat menggunakan

metode apresiasi yang mengajak peserta didik untuk berperan langsung dalam suatu cerita dan berdialog antar tokoh, meskipun dibutuhkan waktu yang lama namun hal tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan intonasi suara pada siswa.

3. Aspek Kelancaran

Pada aspek kelancaran siswa kelas IV SD N 0306 Sosopan diperoleh kategori baik sekali dengan persentase 14%, kategori baik dengan persentase 32%, kategori cukup dengan persentase 54%, dan kategori kurang 0%. Pada penerapannya siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar namun, terkadang mereka tersendat dalam berbicara karena merasa malu dan ragu pada diri mereka sendiri, terlihat kurang percaya diri sehingga membuat mereka tidak konsentrasi yang mempengaruhi kelancaran dalam berbicara siswa. Beberapa siswa juga ada yang melakukan pembicaraan dengan baik namun pada saat gugup sehingga mereka berbicara dengan tersendat-sendat, namun dengan kepercayaan diri siswa yang kembali alur pembicaraan yang dilakukan oleh siswa jadi bagus kembali, ada juga

beberapa siswa yang kesulitan dalam mengucapkan pembicaraan sehingga kelancaran pembicaraan tersebut terganggu dan cenderung tersendat-sendat namun siswa tersebut tetap selesai menceritakan pembicarannya hingga akhir.

Berdasarkan beberapa penelitian kelancaran berbicara dipengaruhi oleh faktor psikologis, rasa percaya diri sangat mempengaruhi kelancaran dalam berbicara. Bimbingan dan dukungan dari guru akan meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga kemampuan siswa dalam aspek kelancaran dalam berbicara dapat meningkat (Suryaningrum, 2024, h. 208). Siswa sudah mampu menggunakan tanda baca, seperti titik, dan koma, untuk mengatur jeda pada saat berbicara. Meskipun begitu, ada siswa yang terkadang terhenti karena gugup yang sedikit mengganggu konsentrasi kelancaran.

4. Aspek Kebahasaan dan Isi Pembicaraan

Pada aspek kebahasaan dan isi pembicaraan siswa kelas IV SD N 0306 Sosopan diperoleh kategori baik sekali dengan persentase 14%, kategori baik dengan persentase 23%, kategori cukup dengan persentase

64%, dan kategori kurang 0%. Siswa sudah mampu memilah penggunaan kata dalam merangkai kalimat sehingga menghasilkan kalimat yang padu sehingga maksud ataupun tujuan pembicaraan yang dilakukan mampu dimengerti dengan baik, tetapi ada juga beberapa siswa yang masih berantakan penggunaan kata yang digunakan dalam pembicaraan sehingga alur pembicaraan agak melenceng namun siswa tersebut tetap menyelesaikan kalimatnya sehingga tujuan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik,

Pada penelitian lain yang sejalan aspek kebahasaan isi pembicaraan dan bahasa tubuh mendukung penggunaan kata dan kalimat, karena dengan menggunakan bahasa tubuh siswa menjadi rileks dan bebas mengekspresikan dirinya yang meningkatkan rasa percaya diri, pelafalan, kebahasaan dan bahasa tubuh merupakan suatu hal kompleks yang mendukung kemajuan dalam keterampilan berbicara siswa (Rochmah & Utomo. 2024, h. 182). Kebahasaan meliputi bunyi wacana, ejaan, tanda baca bahasa, kata, kalimat, paragraf, dan berbagai istilah. Aspek kebahasaan meliputi

penggunaan kalimat efektif, kalimat lugas, bahasa yang baik yang dilakukan pada kegiatan kebahasaan oleh siswa, guru diharuskan menguasai aspek kebahasaan agar mampu mengajarkannya secara maksimal (Ghufron, 2019, h. 118).

5. Aspek Ekspresi

Pada aspek ekspresi siswa kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan diperoleh kategori baik sekali dengan persentase 14%, kategori baik dengan persentase 23%, kategori cukup dengan persentase 64%, dan kategori kurang 0%. Pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan beberapa siswa sudah mampu dalam menggunakan ekspresi dan mimik wajah sehingga pembicaraan terkesan lebih hidup, sehingga pendengar juga lebih tertarik dalam mendengarkan isi dan alur pembicaraan yang berlangsung, namun ada pula beberapa siswa yang ekspresinya datar sehingga pembicaraan yang dilakukan terkesan datar dan kurang menarik sehingga minat pendengar berkurang dalam mendengarkan isi pembicaraan, meskipun begitu pembicara tetap menceritakan hal yang ingin disampaikan hingga akhir.

Beberapa penelitian lainnya berpendapat ujaran ekspresif merupakan bentuk pernyataan emosi, perasaan dan sikap, ekspresi dapat menjelaskan situasi apa yang sedang terjadi, keadaan mental, maupun perasaan (Usuli, 2021, h. 12). Mengekspresikan diri dan berkomunikasi secara efektif dapat membuat rasa percaya diri semakin bertambah, siswa harus didukung untuk mengekspresikan diri dalam interaksi langsung seperti presentasi, menyampaikan pesan, berpartisipasi aktif dalam kelompok hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi perkembangan diri sehingga meningkatkan kemampuan berbicara siswa (Suryatih, 2025, h. 12).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah selesai dilakukan, keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 0306 Sosopan tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Rubrik penilaian berbicara dari penelitian yang telah dilakukan terdiri dari lima aspek, yaitu aspek pelafalan, aspek intonasi suara, aspek kebahasaan dan isi

pembicaraan, aspek kelancaran serta aspek ekspresi.

Berdasarkan penelitian tersebut pada aspek pelafalan diperoleh 3 siswa atau 14% dengan kategori baik sekali, 8 siswa atau 36% dengan kategori baik, 11 siswa atau 50% dengan kategori cukup, dan 0 siswa atau 0% pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek pelafalan didominasi dalam kategori dominan cukup. Pada aspek intonasi suara diperoleh 3 siswa atau 14% dengan kategori baik sekali, 7 siswa atau 32% dengan kategori baik, 12 siswa atau 54% dengan kategori cukup, dan 0 siswa atau 0% pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada aspek intonasi suara didominasi dalam kategori dominan cukup. Pada aspek kelancaran diperoleh 3 siswa atau 14% dengan kategori baik sekali, 7 siswa atau 32% dengan kategori baik, 12 siswa atau 54% dengan kategori cukup, dan 0 siswa atau 0% pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada aspek kelancaran didominasi dalam kategori dominan cukup. Pada aspek kebahasaan dan isi pembicaraan diperoleh 3 siswa atau

14% dengan kategori baik sekali, 5 siswa atau 23% dengan kategori baik, 14 siswa atau 64% dengan kategori cukup, dan 0 siswa atau 0% pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek kebahasaan dan isi pembicaraan didominasi dalam kategori dominan cukup. Pada aspek ekspresi diperoleh 3 siswa atau 14% dengan kategori baik sekali, 5 siswa atau 23% dengan kategori baik, 14 siswa atau 64% dengan kategori cukup, dan 0 siswa atau 0% pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek ekspresi didominasi dalam kategori dominan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*. 3(3), 43. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Annisa, Subroto, D. E., Amalia, A.R., Fathani, N., & Muhliso, N. M. (2025). Upaya Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan menggunakan Metode Role-Playing dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 12-24. DOI: <https://doi.org/10.47861/jdan.v3i1.1549>
- Busri, H., & Badrih, M. (2018). *Linguistik Indonesia Pengantar memahami Hakikat Bahasa* (h. 42). Malang: Madani Media.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>
- Devianty, R. (2017). BAHASA SEBAGAI CERMIN KEBUDAYAAN. *Jurnal TARBIYAH*, 24 (2), 226-245. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Duha, E. A. (2024). Kesalahan Pelafalan Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Oleh Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(1),

295. *jurnal MEDIA DIDAKTIKA*,
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i1.1218> 5(2), 118.
<https://share.google/uDVlcy1FGqvszIXiQ>
- Ernamasari, N. D. (2025). Problematika Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 241-250.
<https://share.google/35k8Doudtgk05iywV>
- Fadila, F., Safriani, Eliana, & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13446-13449.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honest, L., Wahyuni, S., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (h. 64). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Ghufron, S. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah kajian Aspek kebahasaan.
- Hakim, S., Wahid, S.M., Marlina, T., Puspitasari, R., Manurung, E.H., Santosa, Y. B. P., Setiyonugroho, P., Kurnia, U. I., Donasari, R., Ramadhana, N., Sujana, H., Mairisiska, T., Rofi'i, A., Sampe, F., Kasim, H., Riska, F. M., Kumanireng, L. B. (2024). *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka* (h. 14). Solok: PT Mafy Media literasi Indonesia Anggota IKAPI
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A. Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (h. 124). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Hasanah, N., Amarco, A. K., & Yasin M. (2025). Menganalisis Industri UMKM dan E-Commerce Pada Teknologi (Studi Kasus Pengaruh Digital Marketing Terhadap

- Pendapatan UMKM Capcin dan Jus 89 di Kota Kediri). *Journal of Management and Social Sciences (JMSC)*, 3(2), 69-71.
<https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i2.143>
- Helaluddin & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (h. 54). Sekolah Tinggi Theologia Jaffary
- Hikmah, M., & Haryadi. (2022). Aplikasi Tiktok sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara untuk Siswa. *Jurnal Literasi*, 6(2), 369-377.
<https://share.google/XKg5IDD>
BfEeZonJVr
- Hilaliyah, T. (2017). Tes Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal membaca*, 2(1), 83-98.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- Izzanti, D. A., Nasution, M. R., Wasik, H. A., Juanda, M. I., & Nasution, S. (2025). Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 3(1), 189-193.
<https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1394>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (h. 82). Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. (h. 289). Jakarta: Prenadamedia
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis penyusunan Instrumen Penelitian* (h. 1). Yogyakarta: Deepublish
- Lestari, C. A., & Ikawati, E. (2025). Keterampilan Berbicara (Pengertian Berbicara, Indikator Berbicara Dan Langkah–Langkah Menyimak). *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(01), 222-230.
<https://share.google/dcJWWlgD>
ByesHSSJE

- Lusiana, Wijaya, A.K., & Oktavia, W. (2025). Analisis Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa pada Program Gembira Dong di SDN 94 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 11(2), 1028-1041. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP>
- Lutfi, & Hasanah, N. (2025). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Al-Falah 04 Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 60-73. <https://share.google/PKXurbciy01CWoBph>
- Magdalena, I., Handayani, S. S., & Putri, A. A. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi keterampilan Berbicara Siswa Si SDN Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 108-116. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i1.1281>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S.A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Marzuki. (2019). *Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* (h. 8). Surabaya: Cv Istana.
- Muluki, A., Bundu, P., & Sukmawati. (2020). Analisis Kualitas Butir Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah. *Jurnal Ilmiah Sekolah dasar*, 4(1), 87-96. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23335>
- Norbadiyah, & Avriyanti, S. (2020). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tanjung Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 3(2), 845-856. <https://share.google/8e4n5zNGBw2CWF125>
- Nugiantoro, B. (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*

- Berbasis Kompetensi* (h. 414). Yogyakarta: BPFE.
- Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2023). *Bahasa Indonesia Lihat Sekitar* (h. 26). Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nurkhalizah, S. (2023). Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi. Universitas negeri Medan. Diakses tanggal 23 Januari 2026
<https://share.google/ZypLrH6yWbD3qWVAF>
- Pebriyanti, E., & Winarsih, M. (2016). Meningkatkan Kemampuan Intonasi Peserta Didik Tunarungu Kelas X Melalui Apresiasi Naskah drama. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 1-7.
<https://share.google/gInPWuoNbHnb1gwcS>
- Permana, R., & Aminah, R. S. (2023). Pengembangan Soft Skill "Public Speaking" Bagi Guru dan Terapis Anak Berkebutuhan Khusus di yayasan Assalam Cendikia. *Abdimas Galuh*, 5(1), h. 935-940.
<http://dx.doi.org/10.25157/ag.v5i1.10125>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan kurikulum. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 43-55.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>
- Pristiwanti, D, Badariah, B, Hidayat, S, & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan konseling*, 4(6), 7911-7915.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Putri, S. M, Maulia, M, Rahmawati, D, & Ningrum, N. A. D. C. (2025). Komponen Kurikulum dalam Sistem Pendidikan. *Jurnal Karimah Tauhid*, 4(2), 1247.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i2.16965>
- Rahman, Widya, R. N., & Yugatiati, R. (2019). *Menyimak & Berbicara* (h. 55). Bandung: ALQAPRINT JATINANGOR.

- Rayhan, N., Ananda, R., Rizal, M. S. & Sutiyan, O. S. J. (2023). Peningkatan keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan dasar*, 7(2), 42-56. <https://autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/274/112>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95. <https://share.google/fQYE6xKt wgqHXbbgk>
- Rizma, F., & Savitri, A. D. (2025). Intonasi Ekspresi Bahasa Indonesia Pada Penutur Jawa Surabaya:Kajian Fonetik Akustik. *Jurnal SAPALA*, 12(2), 23-35. <https://share.google/ppWVNtZ qmFbdTYn9U>
- Rukajat, A. (2019). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Quantitative Research Approach* (h. 75). Yogyakarta: Deepublish
- Rochmah, S. N., & Utomo, A. C. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Show And Tell* Pada Pembelajaran tematik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*. 4(2), 180. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i02.739>
- Rosdayanti, R., Hamdu, G., & Kokasih, E. (2025). Kompetensi Pengetahuan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 246-256. <https://share.google/LvwarADn J9ZWkO5ub>
- Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (h. 55). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safitri, S. G. (2025). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal DIALEKTIKA*, 9(2), 748-756. <https://doi.org/10.58436/dfkip.v9i2.2462>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023).

- Peelitan Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Setyonegoro, A. (2013). Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara mahasiswa). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 76. <https://share.google/rMXNRLuKE1o9MuPil>
- Simbolon, M. E. (2019). *Tuturan Dalam Pembelajaran Berbicara dengan Metode Reciprocal Teaching* (h. 35). Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Suandi, I. N., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial* (h. 179). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (h. 337). Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (h. 105-189). Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Intraktif Dan Konstruktif* (h. 9-10). Bandung: Alfabeta CV
- Suryati, Assoburu, S., & Sartika D. (2025). Self Expression Etika Komunikasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang). *CONVERSE: Journal Communication Science*, 1(3), 1-14. <https://doi.org/10.47134/converse.v1i3.3632>
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Teori Dan Praktik* (h. 34). Yogyakarta: K-Media.
- Suryanigrum, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Keterampilan Berbicara dan Aspek Pendukungnya paa Siswa Kelas Tinggi di SDN 7 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru: Studi Kasus di Pulau-Pulau Kecil Perbatasan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*

- Indonesia, 4(1), 202-214.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.452>
- Tambunan, P. (2018). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(1), 1-11.
<http://dx.doi.org/10.36764/jc.v2i1.109>
- Tarigan, H.G. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (h. 1). Bandung: CV Angkasa.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian* (h. 69). Yogyakarta: Deepublish.
- Usuli, N.T.(2021). Penggunaan Ujaran dan Ekspresi emosional Dalam Mengekspresikan kemarahan Dalam Film Joker Karya Todid Philips (Analisis Psikolinguistik). Universitas Sam Raatulangi. Manado. Diakses tanggal 23 Januari 2026 :
<https://share.google/hI79QKEayLkPcosnR>
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (h. 394). Jakarta: Kencana.
- Zainuri, A. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka* (h. 43). Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi Anggota IKAPI